

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme sependapat dengan positivisme bahwa realitas itu memang nyata sesuai dengan hukum alam dengan kondisi yang sebenarnya saat penelitian di lapangan, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi bersifat dari umum ke khusus (Sugiyono, 2012: 9).

Selain penjabaran metode dari uraian di atas, sependapat dengan Nana Syaodih yang mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Nana Syaodih, 2011: 73).

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada manipulasi data variabel yang diteliti dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Dalam penelitian ini

bertujuan mengamati proses anak memahami bacaan dalam soal secara bernalar melalui kemampuan literasi sains siswa di kelas IV SDN Cimahi I Klari Karawang. Penggunaan metode deskriptif kualitatif disesuaikan dengan tujuan penelitian yang memusatkan terhadap permasalahan yang terkait dengan apa yang terjadi pada saat ini.

Penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan analisis data instrumen tes pemahaman mengenai aspek kemampuan tingkat ketercapaian siswa dianalisis dari kemampuan membaca siswa rendah, sedang maupun tinggi di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar. Kemudian metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal kemampuan literasi sains.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Cimahi I yang beralamat di Desa Cimahi Kp. Krajan RT/RW 04/01 Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Menurut (Sugiyono 2017: 242) subjek atau objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Subjek penelitian ini adalah Siswa SDN Cimahi I yang merupakan informan utama. Penelitian tersebut berdasarkan alasan bahwa SDN Cimahi I ingin mengetahui kemampuan literasi sains dalam pembelajaran IPA. Pemilihan subjek

penelitian yang akan diperoleh datanya 1 guru wali kelas IV dan 3 orang siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dengan memilih siswa yang memiliki tingkat kemampuan kognitif berbeda dianalisis dari kemampuan membaca siswa rendah, sedang maupun tinggi sesuai data fakta lapangan dalam pembelajaran di kelasnya.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik yang digunakan untuk menghimpun data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah:

1. Observasi

Peneliti hanya akan meneliti tentang kemampuan literasi sains siswa kelas IV SDN Cimahi I Klari Karawang, yang meliputi unsur mengamati proses anak memahami bacaan tiap soal literasi sains dilihat dari kategori tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendahnya pada siswa kelas IV SDN Cimahi I Klari Karawang.

Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono 2015: 277). proses penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki oleh warga belajar.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana pihak yang di wawancara diminta data fakta lapangan, pendapat dan ide-idenya. Peneliti juga perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti apa yang dikemukakan oleh wali kelas IV dan 3 orang siswa mengenai kemampuan literasi sains siswa kelas IV SDN Cimahi I Klari Karawang.

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data hasil lapangan tentang kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada masa pandemi *Covid-19*, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dan mengukur sejauh mana kualitas pencapaian memahami keterampilan membaca soal kemampuan literasi sains siswa dianalisis perbedaan tingkat kemampuan bacaan siswa rendah, sedang maupun tinggi.

Seperti yang diungkapkan oleh Drew (2017: 244), wawancara merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara dapat sangat terstruktur atau benar-benar terbuka, bergantung pada tujuan wawancara, keakraban dan pengetahuan peneliti terhadap latar dan sifat studi apakah eksplorasi atau konfirmasi.

3. Soal Tes Kemampuan Literasi Sains

Pengertian umum instrumen adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Arikunto dalam penelitian Zahro, 2018 : 17)

Tes kemampuan literasi sains ini merupakan intrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini

adalah berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dengan pokok bahasan materi Gaya. Soal pilihan ganda dalam penelitian ini bertujuan agar siswa mampu memahami tingkat keterampilan membaca soal dan menyelesaikannya dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Tes ini diberikan berdasarkan aspek kemampuan literasi sains dengan tujuan peneliti mengetahui kemampuan literasi sains siswa dalam mengerjakan soal dan mengukur sejauh mana kualitas pencapaian memahami keterampilan membaca soal kemampuan literasi sains siswa dianalisis perbedaan tingkat kemampuan bacaan siswa kategori tinggi, sedang maupun rendah.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi ketika observasi melalui wawancara, rekaman suara, catatan lapangan, hasil tes soal dan bukti yang dapat memperkuat penelitian ini. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, mengumpulkan data rekaman dan foto hasil pengamatan kemampuan literasi sains Siswa kelas IV SDN Cimahi I pada siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, cerita, biografi, peraturan, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

5. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut (Sugiyono 2017 : 246) “analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.

Berdasarkan keterangan di atas, teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam teknik ini menurut Sugiyono (2017 : 247) “data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan belum bermakna. Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Kegiatan dalam reduksi data penelitian ini dengan membuat catatan hasil observasi dengan narasumber subjek penelitian informan yang di wawancara, membuat ringkasan dan catatan tertulis yang di dapat di lapangan sesuai fakta.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam teknik ini Menurut Sugiyono (2017 : 249) “setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan oleh penelitian sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Dapat disimpulkan bahwa penyajian data dalam penelitian ini menggunakan instrumen soal kemampuan literasi sains siswa sebanyak 10 butir soal, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Dalam teknik ini menurut Sugiyono (2017 : 252) “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka setiap tahapan proses dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan untuk mendapatkan kebenaran data dengan mengamati seluruh data dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan data hasil fakta yang ada di lapangan melalui metode observasi, wawancara, soal tes kemampuan literasi sains siswa sebanyak 10 butir

soal, dokumentasi dan triangulasi data. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

